

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pagelaran Utara yang berlokasi di Jl. Giriharjo No 002 Fajar Mulia, Kecamatan Pagelaran Utara, Kabupaten Pringsewu. SMK ini merupakan SMK Pertanian satu-satunya yang ada di Pringsewu. SMK Pagelaran Utara memiliki 8 ruang kelas, 1 Laboratorium, 1 Perpustakaan, dan 2 sanitasi siswa. Adapun kelas yang akan diteliti, yaitu kelas XI SMK Negeri 1 Pagelaran Utara.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu orang yang di manfaatkan untuk memberikan suatu informasi yang di butuhkan oleh peneliti baik mengenai situasi apapun kondisi. Informasi adalah orang yang mengetahui permasalahan yang akan di teliti. Pada kesempatan ini peneliti memperoleh informasi dari guru bidang studi Bahasa Indonesia yaitu Bapak Subagio S.Pd, M.M. tentang jumlah siswa yang terdapat di SMK Negeri 1 Pagelaran Utara pada kelas XI yang terbagi atas tiga kelas dan tiga jurusan. Pada kelas XI TPHP berjumlah 16 siswa, XI Pemasaran berjumlah 17 siswa sedangkan kelas XI TKR berjumlah 20 siswa sehingga total keseluruhan siswa SMK Negeri Pagelaran Utara kelas XI berjumlah 53 siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu penelitian. (Maolani dan Cahyana, 2016:39). Selanjutnya menurut Sugiyono (2017:80). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek/objek yang ada pada suatu wilayah, baik itu orang, kejadian ataupun benda-benda tertentu yang akan diteliti oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK N Pagelaran Utara tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 53 siswa. Untuk lebih jelasnya, maka data populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI TPHP	16
2	XI PMS	17
3	XI TKR	20
	Jumlah	53

(Sumber: SMK Negeri Pagelaran Utara)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2010:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam menentukan sampel, peneliti mengacu pada pendapat Sugiyono (2017:81) bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Oleh karena jumlah populasi hanya 53 siswa atau kurang dari 100 dan penelitian ini bersifat heterogen, maka berdasarkan pendapat Sugiyono dari jumlah populasi tersebut sampel yang akan peneliti ambil sebanyak 14 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau teknik untuk pengambilan sampel (Sugiyono, 2017: 81). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling yang

berupa *proportionate random sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis). Alasan peneliti menggunakan teknik sampling ini karena di SMK N Pagelaran Utara kelas bersifat heterogen. Oleh karena itu untuk mengambil sampel, peneliti mengambil secara acak dari seluruh kelas XI SMK N Pagelaran Utara semester genap tahun pelajaran 2019-2020, dan terpilih 14 siswa sebagai objek penelitian. Untuk lebih jelasnya pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Jumlah Sampel Penelitian

No	Jumlah Siswa	Persentase (25%)	Jumlah Sampel
1	Kelas XI TPHP (27)	$25\% \times 27$	7
2	Kelas XI PMS (10)	$25\% \times 10$	3
3	Kelas XI TKR (16)	$25\% \times 16$	4
	Jumlah		14

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pagelaran Utara tahun pelajaran 2019-2020 pada siswa kelas XI semester genap. Teknik dan alat pengumpulan data pengumpulan yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Menurut Wijayanti dkk, (2013:224) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data lazimnya dilakukan melalui wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion/FGD*), observasi, atau analisis dokumen.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti memerlukan beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mendapatkan data dari narasumber. Teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Arikunto (2010:193) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Selanjutnya, Maolani dan Cahyana (2016:117) mengatakan dalam penelitian pendidikan, tes adalah alat pengukur yang penting. Suatu tes adalah suatu set stimulus yang diberikan kepada seseorang untuk memperoleh respons supaya dapat diberikan nilai terhadap kemampuannya sesuai dengan tujuan dari tes.

Dalam teknik pengumpulan data selanjutnya peneliti menggunakan teknik wawancara dimana teknik ini bertujuan untuk mendapatkan sumber informasi langsung dari narasumber yakni guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam teknik ini peneliti telah mempersiapkan beberapa uraian

pertanyaan yang akan di ajukan kepada narasumber guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2017:317) mendefinisikan interview sebagai berikut. “a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Menurut Maolani dan Cahyana (2016: 153) dalam melakukan wawancara, selain instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data/peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, atau alat bantu lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun melalui pesawat telepon.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas teknik dokumentasi sangat di perlukan agar data/informasi dalam penelitian lebih kredibel/dapat dipercaya karena ada bukti dalam bentuk tulisan atau gambarnya. Tolok ukur yang penulis gunakan untuk menentukan kemampuan siswa, terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Pedoman Penskoran Kemampuan Menulis Laporan

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Bobot
1.	Sistematika	1-4	30
2.	Kalimat efektif	1-4	20
3.	Diksi/pilihan kata	1-4	20
4.	Huruf kapital	1-4	15
5	Tanda baca	1-4	15
	Jumlah		100

Sumber: Olahan Peneliti.

Nilai akhir: $\frac{\text{perolehan nilai}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

Adapun kriteria penilaian kemampuan menulis laporan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4
Rincian Pemberian Skor Kemampuan Menulis laporan

No	Aspek penaian	Deskripsi penilaian	Skor
1	Sistematika	a. Siswa mampu menulis laporan secara lengkap dan sesuai sistematika	4
		b. Terdapat 1 bagian laporan tidak sesuai dengan sistematika.	3
		c. Terdapat 2 bagian laporan tidak sesuai dengan sistematika.	2
		d. Terdapat 3 bagian laporan atau lebih tidak sesuai dengan sistematika	1
2	Kalimat Efektif	a. Siswa mampu menulis laporan menggunakan kalimat efektif.	4
		b. Terdapat 1-5 kalimat tidak efektif.	3
		c. Terdapat 6-10 kalimat tidak efektif.	2
		d. Terdapat >10 kalimat tidak efektif.	1
3	Diksi/pilihan kata	a. Siswa mampu menulis laporan menggunakan diksi dengan tepat.	4
		b. Terdapat 1-5 diksi yang kurang tepat.	3
		c. Terdapat 6-10 diksi yang kurang tepat.	2
		d. Terdapat >10 diksi yang kurang tepat.	1
4	Huruf kapital	a. Siswa mampu menggunakan huruf kapital dengan benar.	4
		b. Terdapat 1-5 huruf kapital kurang tepat.	3
		c. Terdapat 6-10 huruf kapital kurang tepat.	2
		d. Terdapat >10 huruf kapital kurang tepat.	1
5	Tanda baca	a. Siswa mampu menulis laporan dan menggunakan tanda baca dengan benar.	4
		b. Terdapat 1-10 tanda baca yang	

		kurang tepat.	3
		c. Terdapat 11-20 tanda baca yang kurang tepat.	2
		d. Terdapat >21 tanda baca yang kurang tepat.	1

Sumber: Olahan Peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Dalam Sugiyono (2010:336) Nasution menyatakan bahwa “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi penganan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded”. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Teknik analisis data yang dimaksud yaitu cara untuk mengelola data atau menganalisis data hasil pengukuran. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil tes dan dokumentasi, kemudian menganalisis seluruh data sesuai yang diperoleh, setelah itu mengidentifikasi data sesuai dengan Kemampuan Siswa Menulis Laporan Praktik Kerja Industri 2019-2020. Langkah-langkah penelitian dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian yaitu mengenai Kemampuan Siswa Menulis Laporan Praktik Kerja Industri Smk Pagelaran Utara 2019-2020.
2. Peneliti melakukan penilaian terhadap hasil dari kemampuan siswa dalam menulis laporan praktik kerja industri dengan memperhatikan sistematika, kalimat efektif, diksi, tanda baca dan huruf kapital.
3. Mengoreksi laporan siswa dan memberi skor sesuai dengan hasil yang diperoleh siswa.
4. Menghitung jumlah jawaban yang benar yang diperoleh pada setiap butir yang menjadi bahan penelitian dengan rumusan sebagai berikut :

$$N = \frac{X}{Y} \times \text{bobot}$$

Keterangan: N= Nilai siswa

X= Skor yang diperoleh siswa

Y= Skor maksimal

5. Memasukan nilai siswa ke dalam tabel.
6. Mencari persentase skor yang diperoleh siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P= Persentase kemampuan

n= skor yang diperoleh siswa

N= Skor maksimal

(Burhan Nurgiyantoro, 2010: 266).

Berdasarkan uraian di atas, nilai yang didapatkan kemudian dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan di SMK Pagelaran Utara tempat penelitian dilaksanakan. Apabila siswa telah mencapai nilai di atas 76 maka siswa dapat dinyatakan telah mencapai kemampuan sesuai dengan indikator penilaian. Tolok ukur yang penulis gunakan untuk menentukan kemampuan siswa pada tabel berikut:

Tabel 5
Tolok Ukur Kemampuan Siswa

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Lima		Keterangan
	0-4	E-A	
85% - 100%	4	A	Sangat Baik
75% - 84%	3	B	Baik
60% - 74 %	2	C	Cukup
40% - 59%	1	D	Kurang
0% - 39%	0	E	Gagal

(Burhan Nurgiantoro, 2010: 393).